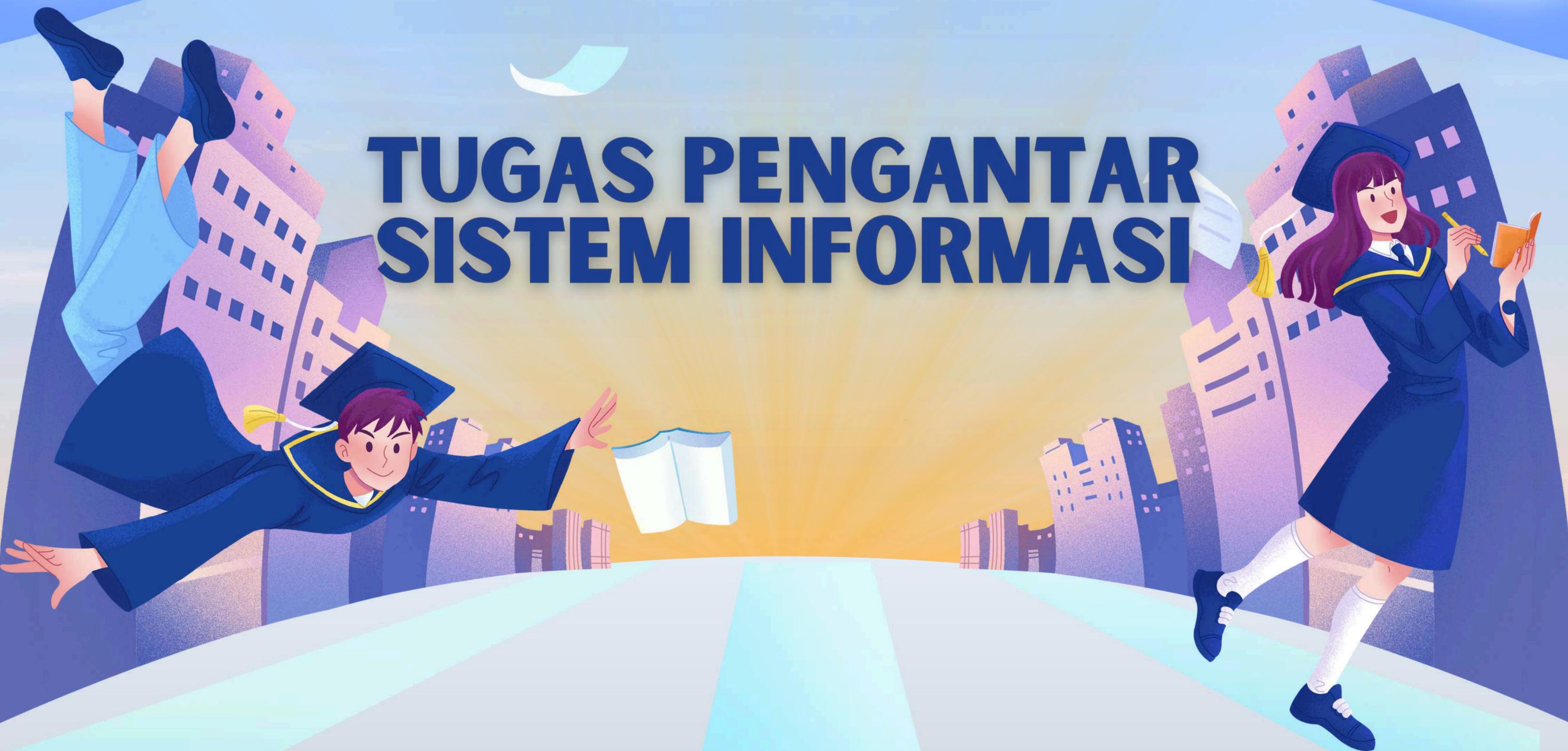


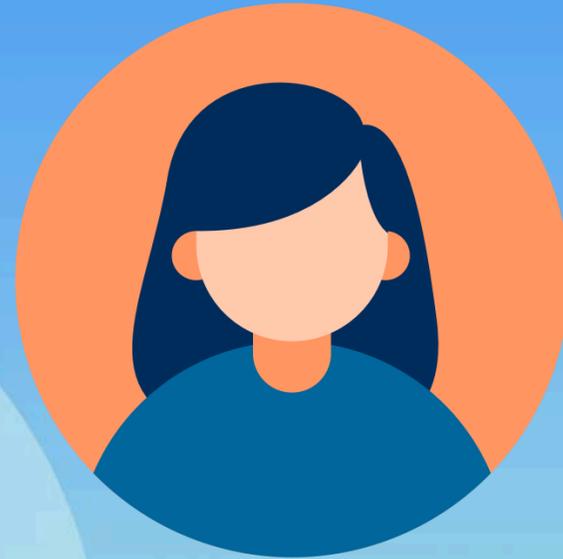
# TUGAS PENGANTAR SISTEM INFORMASI



# ANGGOTA KELOMPOK



Hasna Choirunnisa



Silviana Agustin



Sonia Maula ismail



Sarah Sheila Mazaya

1

# KASUS PEMANFAATAN TEKNOLOGI BIG DATA

**N**



# NETFLIX

**Netflix dianggap sebagai contoh terbaik dalam pemanfaatan big data karena berhasil mengintegrasikan analitik untuk mendukung hampir semua aspek operasionalnya, dari pengalaman pengguna hingga produksi konten**



# ALASANNYA

**Personalisasi Rekomendasi Konten**  
Algoritma Netflix menganalisis riwayat tontonan, pola pencarian, dan rating untuk menyarankan konten relevan

**Optimisasi Streaming:** Mengumpulkan data teknis untuk memastikan streaming mulus meski dengan koneksi lambat dan mengelola bandwidth efisien.

**Prediksi Tren dan Konsumsi Konten:**  
Menggunakan data untuk memprediksi genre populer

**Keuntungan Bisnis Kompetitif:** Big data membantu Netflix memahami pelanggan lebih dalam, mengurangi risiko, dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

**Produksi Konten Orisinal:** Big data membantu memilih aktor, genre, dan cerita yang sesuai dengan preferensi audiens.

# APA FAKTOR PENDUKUNGNIYA





**Fokus pada Data:** Data menjadi inti keputusan strategis dalam pemilihan konten dan pemasaran.

**Algoritma Canggih:** Menggunakan machine learning untuk personalisasi rekomendasi dan optimisasi streaming.

**Infrastruktur Teknologi Kuat:** Kemitraan dengan AWS dan CDN Open Connect memungkinkan penyimpanan data besar dan analisis real-time.

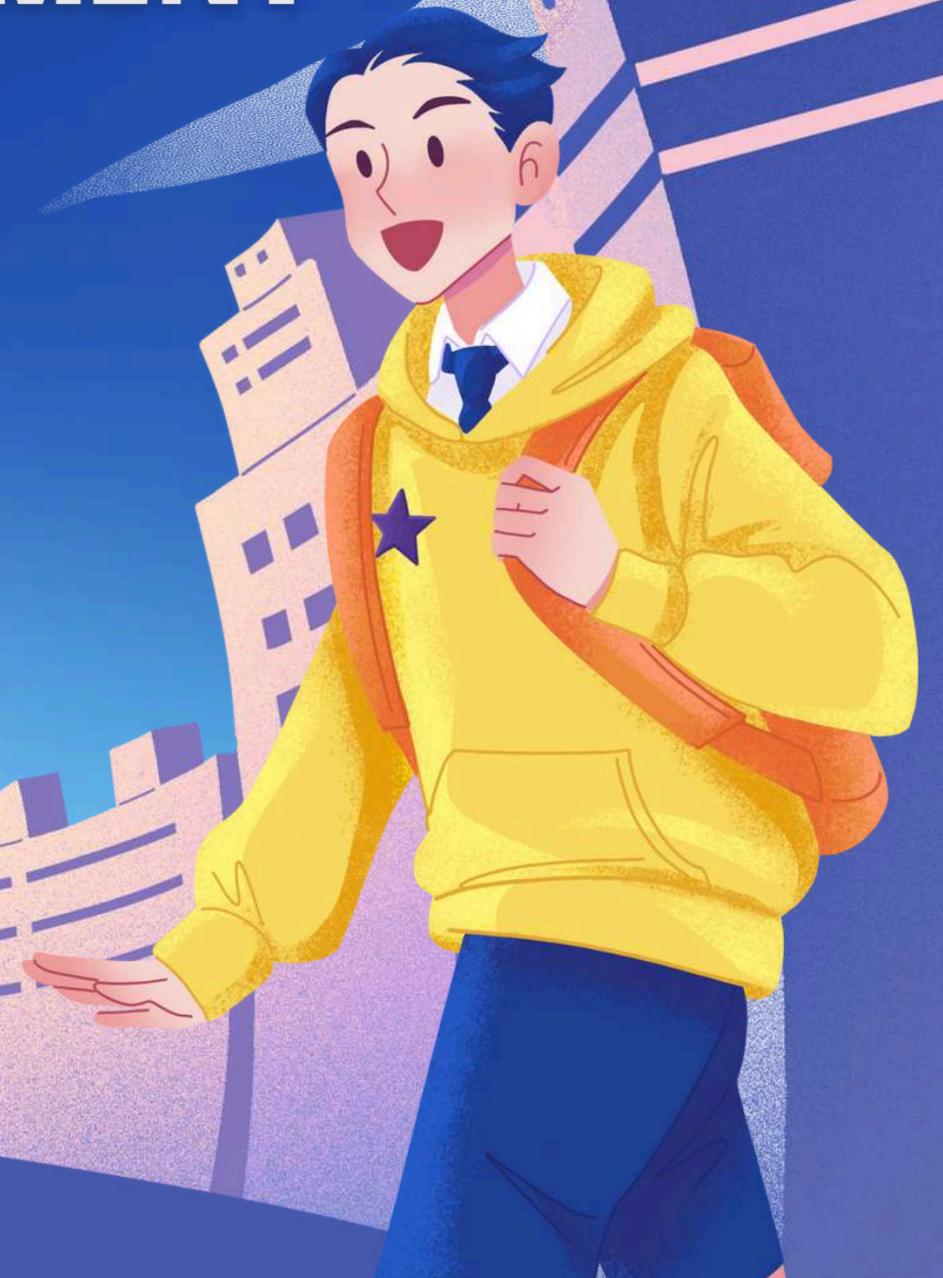
**Skala Pengguna Besar:** Data dari lebih dari 238 juta pelanggan global membantu analisis preferensi.

**Strategi Global dan Lokalisasi:** Menggunakan big data untuk memahami preferensi lokal dan memproduksi konten sesuai tren.

**Keamanan Data:** Mematuhi standar privasi dan enkripsi data untuk melindungi pengguna.

2

# KASUS PEMANFAATAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM



GO-JEK adalah perusahaan teknologi dengan misi sosial untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja sektor informal di Indonesia. Pengemudi GO-JEK melaporkan peningkatan pendapatan, jangkauan pelanggan, serta akses ke perlindungan kesehatan dan layanan keuangan. Sistem Manajemen Pengetahuan (KMS) GO-JEK mendukung operasional bisnis dan efisiensi layanan.

Penerapan KMS di GO-JEK meliputi:

- Penyimpanan Pengetahuan Internal: Dokumentasi operasional, manajemen data driver dan merchant, serta repositori pengetahuan berbasis cloud.
- Analitik dan Machine Learning: Penggunaan AI untuk analisis data pelanggan dan umpan balik.
- Akses Informasi: Chatbot "Gojibot", portal pelanggan, dan aplikasi driver.
- Kolaborasi: Forum komunitas dan platform manajemen proyek.
- Pengelolaan Inovasi: Hackathon dan sistem ide.
- Manajemen Pengetahuan Eksternal: Integrasi dengan ekosistem digital dan analisis pasar.
- Keamanan Data: Perlindungan data sensitif pengguna dan mitra.





### **Manfaat KMS bagi Gojek:**

- **Kecepatan Penyelesaian Masalah:** Mempercepat penyelesaian masalah bagi pelanggan dan karyawan.
- **Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik:** Akses ke data dan wawasan yang relevan.
- **Inovasi Berkelanjutan:** Memfasilitasi berbagi pengetahuan dan mendorong inovasi.

### **Faktor Pendukung Keberhasilan KMS Gojek:**

- **Budaya Organisasi:** Mendukung kolaborasi, berbagi pengetahuan, inovasi berkelanjutan, dan pelatihan untuk karyawan dan mitra.
- **Data dan Informasi yang Luas:** Memanfaatkan big data analytics, database terintegrasi, dan umpan balik pelanggan untuk menciptakan wawasan.
- **Infrastruktur Digital:** Infrastruktur server stabil dan sistem keamanan untuk memastikan kecepatan dan perlindungan data.

**3**

# **PENERAPAN DATA ANALYTICS PADA APLIKASI TIKTOK**



## Penerapan Data Analytics di TikTok:

1. Pengumpulan Data: TikTok mengumpulkan data seperti durasi tontonan, interaksi, riwayat pencarian, lokasi, dan perangkat pengguna untuk memahami perilaku mereka.
2. Algoritma FYP:
  - Rekomendasi Konten: Menggunakan machine learning dan collaborative filtering untuk menyarankan video relevan.
  - Skor Video: Menilai video berdasarkan tingkat penyelesaian tontonan dan interaksi pengguna.
3. Personalisasi Konten: Menyesuaikan konten seperti musik dan tantangan sesuai preferensi pengguna.
4. Analisis Tren: Memantau tren lokal/global, memprediksi konten viral, dan menganalisis sentimen pengguna.
5. Monetisasi:
  - Iklan Terarah: Menargetkan audiens berdasarkan data pengguna.
  - Insight untuk Kreator: Memberikan data performa video.
  - TikTok Creator Marketplace: Menghubungkan kreator dengan merek.
6. Moderasi Konten: Mendeteksi konten tidak pantas dan komentar negatif.
7. A/B Testing: Menguji fitur dan waktu posting untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

### Hasil Penerapan Data Analytics:

- Engagement Tinggi: Pengguna menghabiskan lebih dari 1 jam per hari di TikTok.
- Virality: Algoritma TikTok memungkinkan konten berkualitas menjadi viral, meskipun pembuat konten baru.
- Pertumbuhan Pesat: TikTok tumbuh pesat, dengan lebih dari 1 miliar pengguna aktif bulanan.

Faktor Pendukung Keberhasilan: Keberhasilan TikTok didorong oleh teknologi canggih, algoritma pintar, dan strategi yang fokus pada tren serta kebutuhan pengguna, memungkinkan platform ini berkembang pesat dan memberikan pengalaman yang menarik bagi penggunanya.



# SUMBER

- <https://blog.privvy.id/contoh-big-data-dalam-kehidupan-sehari-hari/>
- <https://ikhwanalim.com/studikasus-big-data-netflix/>
- [gpt](#)



**TERIMA KASIH**

